

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2019:136) pendekatan penelitian merupakan Sebuah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai suatu tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek penelitian ataupun hasil penelitian. Deskriptif menurut Sugiyono (2012:29) yaitu berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi suatu gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data yang sudah terkumpul.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif temuannya tidak diperoleh melalui bentuk hitungan melainkan memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi menurut perspektif peneliti. Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau kesitimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Kecamatan Telagasari yaitu SDN Pasirmukti 1 pada bulan Maret - April 2022. Peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti menemukan masalah sesuai dengan rumuan masalah dilokasi tersebut. Selain itu lokasi tersebut terjangkau bagi peneliti baik dari segi tenaga, maupun dari segi efisiensi waktu.

C. Subjek Penelitian /Sumber Data

Penentuan subjek adalah usaha untuk mendapatkan sebuah Sumber data, Subjek dalam penelitian ini yaitu :

1. Guru Kelas II.A SDN Pasirmukti 1
2. Peserta Didik kelas II.A SDN Pasirmukti 1 sebanyak 3 (Tiga) orang, dari jumlah responden keseluruhan yang tercatat sebanyak 20 peserta didik.
3. Orang tua peserta didik kelas II.A yang berjumlah 3 (Tiga) orang.

Menurut Sugiyono (2018:80) Simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah semua data atau orang yang memberikan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian kualitatif bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan, serta situasi kondisi di lapangan. Secara garis besar tahapan penelitian jenis kualitatif ada 3 (Lexy J. Moleong (2009: 127 – 148) :

1. Tahap Pra-lapangan yang terdiri dari Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian , observasi masalah, menjalin hubungan dengan guru, siswa dan sekolah tempat penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian dan mempelajari etika penelitian.
2. Tahap lapangan yang terdiri dari observasi saat proses pembelajaran, melakukan pemilihan subjek penelitian dan tes tertulis, wawancara serta dokumentasi data – data.

3. Tahap analisis data berupa menganalisis hasil wawancara terhadap guru dan hasil tertulis siswa yang menjadi subjek penelitian satu persatu sehingga dapat dibuat rangkuman dan kesimpulan secara keseluruhan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, atas dasar konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data di atas digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi (Aktif)

Observasi Aktif adalah keterlibatan dalam suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung di lapangan (Nazir, 2011). Observasi bertujuan agar peneliti mengetahui kondisi yang terjadi di dalam objek penelitian. Pengumpulan data observasi ini dilakukan pada bulan Februari - Maret saat jam pelajaran kelas II di SDN Pasirmukti 1 Kec.Telagasari. Pada penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati faktor – faktor kesulitan belajar menulis permulaan pada siswa kelas II.A sekolah dasar.

Tabel 3.1

Format Observasi Guru

No	Aspek Yang di Amati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Rencana Pelajaran untuk Pembelajaran dibuat oleh guru			
2.	Guru selalu menyapa dan memberi salam Ketika memulai pembelajaran			
3.	Materi dan tujuan pembelajaran dikomunikasikan oleh guru			

Tabel 3.2

Format Observasi Siswa

No	Aspek Yang di Amati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan materi			
2.	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami guru.			
3.	Siswa mengamati cara menulis permulaan dengan baik dan benar			

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2012:317) Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara pada proposal penelitian ini adalah wawancara tiga arah yang akan ditujukan kepada Wali Kelas II.A, Peserta didik kelas II.A. dan Orang tua peserta didik yang bertujuan agar informasi yang diperoleh lebih terperinci. Informasi yang diperoleh berkaitan dengan faktor – faktor kesulitan menulis permulaan. Wawancara dilaksanakan pada bulan Maret - April 2022 yang bertempat di kelas II SDN Pasirmukti 1 Kec.Telagasari.

Tabel 3.3

Format Wawancara Guru Kelas

No	Aspek Yang di Amati	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana kemampuan siswa dalam hal menulis permulaan?	
2.	Bagaimana cara ibu untuk mengatasi anak yang kesulitan dalam menulis permulaan ?	
3.	Faktor apa saja yang mempengaruhi peserta didik jadi kesulitan dalam menulis permulaan ?	

4.	Bagaimana metode yang digunakan bapak / ibu ketika mengajarkan materi pelajaran kepada siswa yang kesulitan menulis permulaan ?	
----	---	--

Tabel 3.4

Format Wawancara Siswa

No	Aspek Yang di Amati	Jawaban Narasumber
1.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam hal menulis?	
2.	Apakah kamu saat dirumah lebih banyak belajar menulis atau lebih banyak bermain handphone?	
3.	Siapa yang membantumu saat kamu sedang mengalami kesulitan menulis?	
4.	Apakah kamu gembira saat dan tidak mudah bosan saat menulis?	

Tabel 3.5

Format Wawancara Siswa

No	Aspek Yang di Amati	Jawaban Narasumber
1.	Apakah anak tersebut mengalami kesulitan dalam hal menulis? Pada saat dirumah apakah anak tersebut lebih banyak belajar menulis dibanding bermain handphone?	
2.	Pada saat dirumah apakah anak tersebut lebih banyak belajar menulis dibanding bermain handphone?	
3.	Bagaimana cara ibu untuk mengatasi anak tersebut agar semangat untuk menulis?	
4.	Apakah anak tersebut mudah bosan saat belajar menulis?	

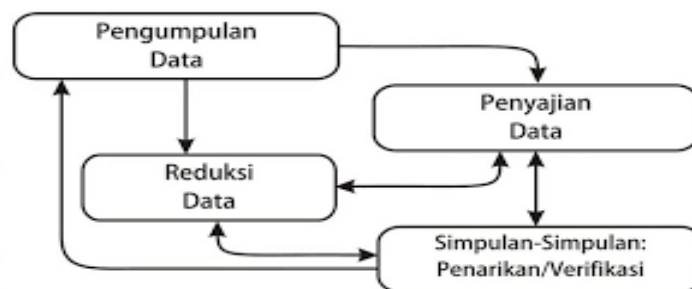
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2012: 329). Teknik dokumentasi dilakukan dengan membaca dan mempelajari dokumentasi berupa catatan lapangan dan kearsipan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa rekaman wawancara, dokumentasi kegiatan belajar. Dokumentasi dilaksanakan pada setiap kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data sangat penting dalam suatu penelitian karena data yang terkumpul tidak akan ada artinya bila tidak dilakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dari lapangan. Peneliti harus mengerti teknik analisis data dengan tepat sehingga memudahkan dalam proses analisisnya. Menurut Sugiyono (2010: 337) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan pada saat data telah terkumpul. Untuk menganalisis penelitian ini, dilakukan dengan konsep Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011: 247), langkah-langkahnya sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data

Sumber : (Sugiyono 2018)

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada suatu hal yang penting berdasarkan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang jelas dan untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah berikutnya yaitu menyajikan suatu data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk table dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini, data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya namun yang sering sekali digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2018:249)

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis yaitu penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253) dalam kesimpulan dapat merumuskan suatu masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang sudah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bisa saja berkembang setelah adanya penelitian di lapangan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan data yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti bisa menjadi jelas.

